

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ditandai dengan persaingan sangat berat dalam teknologi, manajemen, dan sumberdaya manusia (SDM). Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan penguasaan teknologi agar dapat meningkatkan nilai tambah, dan mutu pengembangan Keunggulan manajemen akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan keunggulan SDM akan menentukan kelangsungan hidup, perkembangan, dan kemenangan persaingan pada era global ini secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi dan manajemen yang kuat sebagai ciri khas sekolah efektif serta tuntutan dunia pendidikan sangat mengingat pendidikan memberikan sumbangan yang sangat besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat berhasil jika didukung dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang akhirnya dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja, produktifitas.

Tilaar (2006:1) menjelaskan tentang perlunya Standar Pendidikan, antara lain :

1. Indonesia sebagai negara berkembang

Sebagai negara berkembang Indonesia tergolong negara yang masih miskin. Oleh karena itu pula tidak mengherankan apabila tingkat pendidikannya belum mencapai seperti yang apa yang diinginkan

masyarakat modern hal ini dapat dilihat dari alokasi dana pendidikan nasional maupun daerah.

2. Anggota masyarakat Global.

Sebagai anggota masyarakat global, negara Indonesia berada dalam pergaulan antar bangsa terutama dalam kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.

3. Fungsi standar nasional pendidikan adalah sebagai pemetaan masalah pendidikan.

Dinas Dikpora Kota Surakarta, 2012 dalam Solopos, Sabtu tanggal 18 Juli 2012, dalam peningkatan mutu pendidikan dan memberikan layanan prima banyak sekolah khususnya di Surakarta yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan 9001:2008, karena sistem ini merupakan sistem manajemen mutu yang menekankan kepada kepuasan pelanggan. Ada 9 SMK Negeri dan 3 SMK Swasta yang mendapat Sertifikat ISO 9001:2000 dan ada 1 SMA Negeri bersertifikat ISO 9001:2000 dan 1 SMA Swasta yang mendapat sertifikat ISO 9001: 2008.

Penerapan prinsip manajemen mutu ISO 9001:2000 dan 9001:2008 di lingkungan sekolah bertujuan untuk : 1) Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan pendidikan; 2) Membangun kesadaran tentang perlunya melakukan pelayanan secara prima terhadap pelanggan; 3) Mendidik diri sendiri (pengelola lembaga pendidikan) agar taat terhadap sesuatu yang disepakati; 4) Menyiapkan dokumen mutu (Mulyono, 2008: 307).

SMA Batik 1 Surakarta telah melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan yaitu melalui program Sekolah Unggulan dan tanggal 17 Agustus 2009 telah diimplementasikan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) serta mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001:2008 dari PT. TUV Rheinland Group Jerman dengan No. Regristasi Sertifikat 01 100 096587. Ruang lingkup: Penyediaan jasa Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Dengan demikian SMA Batik 1 Surakarta sudah mendapat penjaminan mutu di semua kegiatannya, dimana dalam layanan jasa pendidikan selalu mengadakan peninjauan, melaksanakan penyempurnaan mutu secara terus menerus dan dikomunikasikan agar dapat memenuhi persyaratan pelanggan atau *stokeholder*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian adalah bagaimana strategi pengembangan sekolah di SMA Batik 1 Surakarta. Fokus tersebut dijabarkan menjadi tiga sub fokus, sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Sumber Daya Manusia menuju Sekolah Unggulan
2. Bagaimana strategi pengembangan sarana dan prasarana menuju Sekolah Unggulan
3. Bagaimana pengelolaan Dana dalam menuju Sekolah Unggulan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan strategi pengembangan Sumber Daya manusia dalam menuju Sekolah Unggulan SMA BATIK 1 SURAKARTA
2. Mendeskripsikan Strategi pengembangan sarana dan prasarana sekolah SMA Batik 1 Surakarta dalam menuju Sekolah Unggnula .
3. Mendeskripsikan Cara Pengelolaan Dana dalam menuju Sekolah Unggulan SMA Batik 1 Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangan bagi dunia pendidikan baik yang bersifat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi penelitian selanjutnya pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - b. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat alam menerapkan teori dan mendapatkan gambaran dalam pengalaman praktis dari penelitian mengenai pengembangan bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam rangka memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan sekolah unggulan.

b. Manfaat bagi kepala sekolah

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pengembangan khususnya sekolah bertaraf SMM ISO 9001:2008 dan Sekolah Unggulan

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah tentang strategi pengembangan sekolah yang diampunya.

c. Manfaat bagi Dinas Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya melalui strategi pengembangan sekolah.

d. Manfaat bagi komite sekolah

Sebagai bahan untuk meluruskan pandangan masyarakat bahwa kurang pada tempatnya konsep bisnis dan strategi pengembangan diterapkan dalam pendidikan. Melalui penelitian ini strategi pengembangan layak diadopsi dalam lembaga pendidikan sehingga akan meluruskan pandangan masyarakat tentang pengembangan sekolah.

